

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pola konsumsi daging ayam olahan beku (*frozen food*) oleh rumah tangga di kota Padang memiliki konsumsi yang bervariasi. Frekuensi konsumsi daging ayam olahan beku paling banyak yaitu 4 kali per minggu sebanyak 23% dari 100 responden yang mengkonsumsi daging ayam olahan beku. Jenis daging ayam beku paling disukai lebih dari setengah responden sebanyak 73% memilih jenis olahan nugget. Jumlah konsumsi daging ayam olahan beku oleh rumah tangga di kota Padang yaitu sebanyak 155 kg per bulan sedangkan rata-rata pengeluaran konsumsi daging ayam olahan beku rumah tangga di kota Padang yaitu sebanyak 1,55 kg per bulan. Rata-rata alasan rumah tangga di kota Padang mengkonsumsi daging ayam olahan beku adalah karena penyajiannya yang mudah yaitu sebanyak 66%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi daging ayam olahan beku oleh rumah tangga di kota Padang yaitu harga daging ayam olahan beku (rupiah) dan harga daging sapi olahan beku (rupiah). Variabel harga daging ayam olahan beku dan harga daging sapi olahan beku berpengaruh signifikan secara individual terhadap pengeluaran konsumsi daging ayam olahan beku oleh rumah tangga di kota Padang.

### Saran

1. Jumlah konsumsi produk daging ayam olahan beku oleh rumah tangga di kota Padang cukup tinggi, sehingga produsen dapat meningkatkan kapasitas produksi daging ayam olahan beku terutama jenis olahan nugget, karena pola konsumsi rumah tangga daging ayam olahan beku

di kota Padang cenderung memilih jenis olahan nugget untuk memenuhi kebutuhan daging ayam olahan beku di kota Padang.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah atau mengganti variabel lain yang dapat mempengaruhi pola konsumsi.

